

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang: (1) Penerapan metode bernyanyi Islami di RA Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati. (2) Keberhasilan penerapan metode bernyanyi Islami untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak pada pembelajaran agama Islam. (3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bernyanyi di RA Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati. (4) Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak dengan menggunakan metode bernyanyi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara yang diperoleh dari informan terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu kepala RA, guru kelas A, dan wali murid kelas A. Uji keabsahan data dilakukan melalui uji *kredibilitas*, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *konfirmability*. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: data *reduction*, data *display*, data *conclusion*.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Penerapan metode bernyanyi Islami dilakukan pada kegiatan pembuka, guru memadukan antara tema kegiatan bermain dan belajar dengan metode bernyanyi, karena dengan metode bernyanyi anak-anak menjadi lebih senang, kemudian bercakap-cakap mengenai isi lagu, mengajukan pertanyaan, dan mengajak anak aktif dalam kegiatan bernyanyi. (2) Tingkat keberhasilan anak dalam kegiatan belajar dan bermain menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak adalah 75%, %, Cukup 14%, Kurang 5%, dan sangat kurang 5%. Tingkat keberhasilan yang dicapai adalah anak lebih komunikatif dan anak bisa mengungkapkan isi yang terkandung dalam lagu melalui bahasanya sendiri. Ketika pembelajaran berlangsung, anak cukup aktif dalam pembelajaran. Anak mempunyai keberanian untuk bertanya atau mengungkapkan pendapatnya. (3) Faktor yang mendukung penerapan metode bernyanyi Islami adalah profesionalisme dan tingkat kreativitas guru, anak sangat antusias mengikuti nyanyian, lingkungan keluarga yang memperhatikan perkembangan linguistik anak. Adapun faktor yang menjadi penghambat adalah kurangnya kesiapan guru dalam menyiapkan materi dan lagu, ada sebagian anak yang kurang fokus mengikuti kegiatan bernyanyi, siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda. (4) upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak adalah memberikan pembendaharaan lagu yang lebih banyak, pada saat bernyanyi diselingi dengan cerita agar anak faham dengan isi lagu, lebih memperbanyak lagi alat pembelajaran edukatif agar anak dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru dan guru mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi Islami, Kecerdasan Linguistik Anak